

Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Konsep Fisika (Survei pada SMA Negeri di Depok)

Delia Achadina Putri

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530

deliachadina@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika, 2) Pengaruh persepsi atas media pembelajaran terhadap pemahaman konsep fisika, 3) Pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika yang dilakukan dengan melakukan survei pada siswa SMA Negeri di Depok. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 86 siswa yang tersebar di SMAN 2 Depok, SMAN 7 Depok dan SMAN 8 Depok. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas pembelajaran daring dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok, dibuktikan dengan perolehan nilai sig. (0,000) < 0,05 dengan F-hitung = 93,595. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok, dibuktikan dengan perolehan nilai sig. (0,000) < 0,05 dengan t-hitung = 7,426. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok, dibuktikan dengan perolehan nilai sig. (0,000) < 0,05 dengan t-hitung = 4,964.

Keywords: persepsi atas media pembelajaran, minat belajar, pemahaman konsep fisika

PENDAHULUAN

Maulidina dan Bhakti (2020) mengemukakan bahwa, untuk aspek sikap terhadap fisika di sekolah, dapat diketahui tidak hanya dari beberapa publikasi penelitian, tetapi dari opini siswa di sekolah bahwa mereka tidak suka atau bahkan takut pada beberapa pelajaran khususnya pelajaran fisika. Di sisi lain semua pihak menyadari bahwa fisika merupakan ilmu pengetahuan alam yang banyak memerlukan pemahaman konsep yang harus dipelajari oleh setiap siswa, karena fisika memberikan pengetahuan tentang alam semesta untuk berlatih berpikir dan bernalar, melalui kemampuan penalaran seseorang yang terus dilatih sehingga semakin berkembang, maka orang tersebut akan bertambah daya pikir dan pengetahuannya.

Menurut Eggen (dalam Hadiwiyanti, 2015), pemahaman terhadap konsep dapat menjadikan berbagai tuntutan pemikiran seperti mengingat, menjelaskan, menemukan fakta, menyebutkan contoh, menggeneralisasi, menerapkan dan menganalogikan serta menyatakan konsep baru dengan cara lain. Agar memperoleh pemahaman konsep yang baik siswa harus dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya agar mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan dan tidak hanya sekedar menghafal pelajaran, sehingga siswa dapat memecahkan suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Widodo (dalam Riwanto dkk, 2019), bahwa langkah awal yang paling tepat untuk mempelajari fisika adalah memahami konsepnya terlebih dahulu.

Sukmawati (2017) mengungkapkan bahwa pemahaman konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat, motivasi, kemampuan dasar dan kemampuan kognitif siswa. Serta dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tenaga pendidik, strategi pembelajaran yang digunakan, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Perlu kerja keras agar siswa tidak frustrasi dan bosan dalam belajar serta tidak kehilangan perhatiannya saat pembelajaran berlangsung. Dari berbagai faktor pemahaman konsep tersebut, penulis memilih minat belajar dari faktor internal dan strategi pembelajaran dari faktor eksternal berupa media pembelajaran, dalam hal ini berupa persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang dipakai.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian siswa, terlebih semenjak tanggal 2 Maret 2020 pertama kalinya kasus positif *covid-19* muncul di Indonesia kemudian terjadi pandemik *covid-19* yang tentu saja berpengaruh terhadap Untuk menunjang kegiatan belajar diperlukan juga media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Terlebih di era digitalisasi yang semakin berkembang saat ini, media pembelajaran juga semakin berkembang dan beragam jenisnya. Menurut Hujair (dalam Muhson, 2010), dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Saat ini berbagai jenis media pembelajaran sudah banyak tersedia di berbagai macam *platform* dalam bentuk video pembelajaran, infografis, *video conference*, *podcast*, virtual laboratorium dan lain sebagainya. Sebagai guru, tentu harus dapat terus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi khususnya pada media pembelajaran bahkan berinovasi agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik minat siswa dengan menerapkan teknologi.

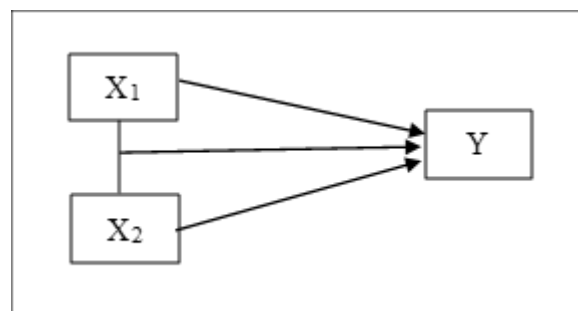
Selain dari segi media pembelajaran, minat belajar menjadi salah satu kunci demi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (dalam Widyastuti dan Widodo, 2018), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Jika siswa sudah merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka siswa akan kehilangan minatnya untuk belajar memahami konsep yang sebenarnya terjadi pada materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran fisika. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Konsep Fisika (Survei pada SMA Negeri di Depok)”.

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengumpulan data langsung dari responden. Untuk memperoleh data persepsi atas media pembelajaran (X_1) dan data minat belajar (X_2) fisika siswa, penulis menggunakan angket dengan skala likert dengan jumlah pernyataan masing-masing sebanyak 40 pernyataan lalu setelah melewati uji validitas dan reliabilitas yang digunakan hanya 30 pernyataan. Sedangkan untuk memperoleh data pemahaman konsep fisika (Y) siswa melalui pengambilan nilai ulangan harian berupa soal *essay* berjumlah 20 lalu setelah melewati uji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang digunakan adalah 10 soal *essay*. Kemudian instrument disebar ke sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *multistage random sampling*. Menurut Duli (2019), *multistage random sampling* atau sampel acak bertingkat merupakan teknik *sampling* yang dikonstruksikan dari metode *sampling* acak sederhana yang melalui beberapa tahapan pengambilan sampel dan dilakukan secara acak. Menurut Eriyato (2017), tahapan dalam penarikan sampel dengan teknik *multistage random sampling* itu hanya ada dua. Pertama, menarik klaster atau kelompok dimana individu berada, kemudian tahapan yang kedua menarik anggota dalam kelompok itu sebagai sampel. Setelah melalui tahapan tersebut, dipilihlah SMAN 2 Depok, SMAN 7 Depok dan SMAN 8 Depok sebagai sampel pada penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS*.

Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif dan uji persyaratan analisis data untuk regresi linier berganda serta uji hipotesis. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam penelitian ini, penulis menyusun hubungan antar variabel dalam bentuk diagram regresi linier berganda sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Persepsi atas Media Pembelajaran

X_2 = Minat Belajar

Y = Pemahaman Konsep Fisika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji hipotesis untuk mencari nilai koefisien korelasi dan determinasi ganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. *Output SPSS* Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Ganda

Model Summary ^b									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.832 ^a	.693	4.8842	.693	93.595	2	83	.000	

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi atas Media Pembelajaran
 b. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Fisika

Hasil uji hipotesis untuk mencari persamaan garis regresi ganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. *Output SPSS* Mencari Persamaan Garis Regresi Ganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.668	6.839		1.560	.123					
Persepsi atas Media Pembelajaran	.634	.085	.557	7.426	.000	.776	.632	.452	.657	1.522
Minat Belajar	.352	.071	.373	4.964	.000	.699	.478	.302	.657	1.522

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Fisika

Hasil uji hipotesis untuk uji signifikansi ganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. *Output SPSS Uji Signifikansi Ganda*

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4465.389	2	2232.694	93.595	.000 ^b
	Residual	1979.960	83	23.855		
	Total	6445.349	85			

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Fisika
 b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi atas Media pembelajaran

Hasil uji hipotesis untuk uji signifikansi parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. *Output SPSS Uji Signifikansi Parsial*

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Tolerance	VIF
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial		
1	(Constant)	10.668	6.839		1.560	.123					
	Persepsi atas Media Pembelajaran	.634	.085	.557	7.426	.000	.776	.632	.452	.657	1.522
	Minat Belajar	.352	.071	.373	4.964	.000	.699	.478	.302	.657	1.522

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Fisika

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi atas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini berarti apabila siswa yang mempunyai persepsi yang baik terhadap media pembelajaran dan mempunyai minat belajar yang tinggi mendapatkan pemahaman konsep fisika yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai persepsi yang buruk terhadap media pembelajaran dan minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. (0,000) < 0,05 dengan F-hitung = 93,595. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y = -10,668 + 0,634X_1 + 0,352X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa setiap kenaikan satu skor variabel persepsi atas media pembelajaran (X_1) memberikan kontribusi sebesar 0,634 dan setiap kenaikan satu skor variabel minat belajar (X_2) memberikan kontribusi sebesar 0,352 terhadap variabel pemahaman konsep fisika (Y).

Selain itu, persepsi atas media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini berarti siswa yang mempunyai persepsi yang baik terhadap media pembelajaran akan mendapatkan pemahaman konsep fisika yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai persepsi yang buruk terhadap media pembelajaran. Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh penulis yang didapatkan nilai sig. (0,000) < 0,005 dengan t-hitung = 7,426.

Kemudian, minat belajar juga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini berarti siswa yang mempunyai minat belajar tinggi cenderung memahami konsep fisika lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai minat belajar rendah. Karena siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi mempunyai kekuatan dari dalam dan luar diri untuk terus mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga siswa tersebut menjadi giat belajar, mandiri dan pantang menyerah karena mempunyai tujuan yang jelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan nilai sig. $(0,000) < 0,05$ dengan t -hitung = 4,964.

PENUTUP

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F -hitung = 93,595.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas media pembelajaran terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t -hitung = 7,426.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pemahaman konsep fisika siswa SMA Negeri di Depok. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t -hitung = 4,964.

DAFTAR PUSTAKA

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: DEEPUBLISH
- Eriyanto. (2007). *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Hadiwiyanti, I. (2015). *Analisis Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP Dan Penerapannya Di Lingkungan Sekitar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248-251.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Riwanto, D., Azis, A., & Arafah, K. (2019). Analisis pemahaman konsep peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal fisika kelas x mia sma negeri 3 soppeng. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 15(2).
- Sukmawati, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan antara minat belajar matematika keaktifan siswa dan fasilitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* (pp. 873-881).